

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah pada pembahasan bab sebelumnya, terkait pola rekrutmen dan tahapan prosedur rekrutmen calon legislatif Dewan Pimpinan Wilayah Partai Solidaritas Indonesia DKI Jakarta dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak terkait dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. DPW PSI DKI Jakarta dalam proses rekrutmen calon legislatif menggunakan pola rekrutmen terbuka dengan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada masyarakat untuk mencalonkan diri sebagai Calon Legislatif DPRD DKI Jakarta dari PSI, dan transparan dalam menjalankan rekrutmennya hingga mengajak masyarakat untuk terlibat dalam proses seleksi pencalegannya.
2. Dalam proses rekrutmen caleg DPW PSI DKI Jakarta melalui 5 tahapan seperti administrasi, wawancara dengan panelis, kampanye mini, uji publik, dan polling.
3. Tahapan kriteria seperti usia, rekam jejak, dan pengetahuan bakal calon dan prinsip seperti anti korupsi dan anti intoleransi sangat diperhatikan, berbeda dengan kriteria finansial yang tidak dipertimbangkan karena DPW PSI DKI Jakarta karena dalam prosesnya PSI menerima siapapun yang ingin bergabung.

4. Dalam tahapan proses rekrutmen, DPW PSI DKI Jakarta bukan hanya melakukan proses seleksi, namun hingga proses kampanye dan memberikan wawasan mengenai kedewanan kepada calegnya.
5. Faktor pendukung dalam proses rekrutmen caleg di DPW PSI DKI Jakarta adalah pengurus dan caleg yang rata-rata ialah orang baru dalam dunia politik membuat proses seleksi dan kampanye dibuat transparan dan berani terbuka ke masyarakat.
6. Faktor penghambat dalam proses rekrutmen caleg di DPW PSI DKI Jakarta adalah PSI merupakan partai baru peserta pemilu pada tahun 2019, yang membuat PSI belum dikenal secara luas apalagi dengan caleg-calegnya. Hal lain yang jadi penghambat yaitu pengetahuan masyarakat yang masih rendah membuat partisipasi terhadap proses rekrutmen terbuka yang dilakukan PSI belum tinggi.

